

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di dalam kehidupan ini, kita sebagai manusia tentunya tidak lepas dari yang namanya ilmu pengetahuan, semua yang berkaitan dengan kehidupan ini membutuhkan ilmu, terutama dalam hal perekonomian yang paling berpengaruh dalam kemajuan suatu organisasi atau lembaga adalah dari segi SDM (Sumber Daya Manusia). Karena untuk memperoleh suatu Sumber Daya Manusia yang unggul diperlukan suatu lembaga atau organisasi membentuk SDM yang berkualitas. Sumber Daya Manusia sendiri merupakan salah satu aset lembaga atau Instansi yang hidup di samping aset-aset yang lain tidak hidup seperti gedung, peralatan, dan lain sebagainya. Aset Sumber Daya Manusia ini memiliki pikiran, perasaan, dan perilaku, sehingga jika dikelola dengan baik mampu memberi sumbangan bagi kemajuan organisasi atau lembaga secara aktif.

Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari sektor pendidikan, guru memiliki peran yang besar dalam proses pendidikan, untuk itu manajemen harus menciptakan situasi yang dapat mendorong timbulnya rasa memiliki, kesetiakawanan, rasa diterima dan dihargai serta perasaan berhasil dalam diri seorang guru yang dapat menimbulkan rasa semangat kerja yang optimal. Untuk menciptakan kualitas kerja yang optimal maka perlu membuat perencanaan sumber daya manusia. Hal ini dapat diwujudkan melalui adanya penyesuaian. Seperti peningkatan motivasi, disiplin, dan lingkungan kerja yang baik. Sehingga setiap guru dapat menghasilkan sesuatu yang berkaitan langsung dengan kepentingan lembaga atau Instansi.

Menurut Stoner dalam Sutrisno (2016:06) MSDM meliputi penggunaan SDM secara produktif dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi dan pemuasan kebutuhan pekerja secara individual. Oleh karena itu, pimpinan harus menjamin bahwa suatu organisasi atau lembaga memiliki tenaga kerja yang tepat yang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas yang akan menolong organisasi atau lembaga mencapai sarana-sarana secara keseluruhan efektif dan efisien.

SMK Bhinneka Nusantara adalah sebuah lembaga pendidikan formal kejuruan. Kinerja guru di SMK Bhinneka Nusantara memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan sekolah. Kinerja guru akan dirasakan oleh siswa atau orang tua siswa,

maka dari itu guru harus kompeten di bidangnya dan guru juga harus mengabdikan secara optimal. Untuk mewujudkan itu diperlukan adanya kompetensi yang mendukung, salah satunya yaitu kinerja guru yang profesional. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru, diantaranya yaitu motivasi kerja, disiplin kerja, dan lingkungan kerja.

Motivasi memiliki pengaruh besar dalam mendorong seseorang untuk terus tumbuh semangat kerja yang maksimal. Menurut Chung dan Meggison dalam Fahmi (2017:100) menyatakan bahwa motivasi dirumuskan sebagai perilaku yang ditujukan pada sasaran. Motivasi berkaitan dengan tingkat usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam mengejar suatu tujuan. Motivasi berkaitan erat dengan kepuasan dan performansi pekerjaan. Begitupun dengan guru di SMK Bhinneka Nusantara terdapat prestasi guru satu dengan guru yang lainnya berbeda-beda. Maka dari itu agar prestasi yang didapat oleh guru itu lebih banyak dan kinerjanya lebih baik perlu adanya perbaikan peningkatan dalam motivasi.

Selain motivasi, faktor yang mempengaruhi kinerja guru selanjutnya adalah disiplin kerja. Seperti kata pepatah tidak ada kesuksesan tanpa kedisiplinan, dan bagi yang ingin sukses harus bisa menerapkan disiplin dalam dirinya. Menurut Fahmi (2017:75) Kedisiplinan adalah tingkat kepatuhan dan ketaatan kepada aturan yang berlaku serta bersedia menerima sanksi atau hukuman jika melanggar aturan yang ditetapkan dalam kedisiplinan tersebut. Oleh karena itu dengan disiplin kerja guru dapat membantu meningkatkan kinerja guru itu sendiri maupun lembaga. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang telah diberikan kepadanya. Berikut ini adalah absensi kehadiran guru di SMK Bhinneka Nusantara.

**Tabel 1.1. Data Absensi Guru SMK Bhinneka Nusantara
Periode Desember 2021-Februari 2022**

No	Bulan	Jumlah Guru	Absensi				
			Izin Sekolah	Sakit	Izin Biasa	Tanpa keterangan	Jml
1	Desember	36	18	8	2	17	45
2	Januari	36	18	8	6	5	37
3	Februari	36	12	7	3	5	27

Sumber : Tata Usaha SMK Bhinneka Nusantara Cisarua Bogor 2022

Dari data di atas menunjukkan masih rendahnya disiplin kerja, sehingga dapat menjadi salah satu faktor penurunan kinerja guru di SMK Bhinneka Nusantara. Salah satunya disebabkan masih adanya guru yang tidak hadir tanpa adanya keterangan jelas dan yang sebenarnya masih bisa hadir bekerja. Kondisi ini jika dibiarkan berlarut-larut dikhawatirkan akan membuat target sekolah yang diharapkan tidak dapat tercapai sehingga mengakibatkan buruknya mutu pendidikan di sekolah.

Hal lainnya untuk meningkatkan kinerja guru adalah dengan memperhatikan lingkungan kerja. Jika lingkungannya mendukung memenuhi kebutuhannya maka guru dapat bekerja dengan baik penuh semangat. Begitupun sebaliknya jika lingkungannya kurang memadai maka kinerja guru bisa mengalami penurunan. Manajemen sumber daya manusia dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor lingkungan internal maupun faktor lingkungan eksternal. Lingkungan internal adalah faktor yang berada didalam suatu organisasi sedangkan lingkungan eksternal adalah faktor yang berada di luar organisasi yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Lingkungan kerja di sekolah perlu diterapkan pengelolaannya lebih tepat, agar guru merasakan lebih nyaman saat bekerja. Ketika guru merasakan nyaman maka dapat meningkatkan kinerja guru menjadi lebih baik.

Oleh karena itu, kinerja guru yang tinggi sangat diharapkan oleh pihak lembaga atau organisasi. Dengan banyaknya guru yang mempunyai kinerja tinggi maka akan semakin tinggi kualitas pendidikan di lembaga atau organisasi tersebut. Maka motivasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja adalah hal yang sangat penting untuk pencapaian kinerja guru yang optimal serta secara tidak langsung tujuan sekolah juga akan tercapai. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti dan mengkaji secara saksama dengan melakukan pendekatan terhadap sekolah dengan judul : **“Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMK Bhinneka Nusantara Cisarua Bogor”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan, maka beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Kinerja guru SMK Bhinneka Nusantara yang secara keseluruhan dapat dikatakan

belum sesuai dengan yang diharapkan.

2. Rendahnya motivasi kerja guru berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan.
3. Kurangnya disiplin guru masih ditemui di SMK Bhinneka Nusantara.
4. Kurang kondusifnya lingkungan kerja di SMK Bhinneka Nusantara berakibat pada tempat kerja terasa kurang nyaman.

1.3 Batasan Masalah

Dari hasil identifikasi yang dilakukan terdapat permasalahan di SMK Bhinneka Nusantara. Agar lebih mendasar dan terfokus pada beberapa aspek dengan harapan agar lebih mudah memahami dan mempelajarinya serta penerapannya di dalam penelitian, maka penulis hanya membatasi permasalahannya agar data informasi yang diperlukan mudah diolah. Maka penulis hanya menentukan variabel motivasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah yang dapat dianalisa adalah:

1. Apakah secara simultan motivasi kerja, disiplin kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di SMK Bhinneka Nusantara?
2. Apakah secara parsial motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMK Bhinneka Nusantara?
3. Apakah secara parsial disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMK Bhinneka Nusantara?
4. Apakah secara parsial lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMK Bhinneka Nusantara?

1.5 Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah maka peneliti mempunyai beberapa tujuan yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui secara simultan motivasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Bhinneka Nusantara.

2. Untuk mengetahui secara parsial motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Bhinneka Nusantara.
3. Untuk mengetahui secara parsial disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Bhinneka Nusantara.
4. Untuk mengetahui secara parsial lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Bhinneka Nusantara.

1.6 Manfaat Penelitian

Selaras dengan tujuan penelitian tersebut, kegiatan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai referensi dan bahan pertimbangan khususnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan upaya meningkatkan kinerja guru.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dan menentukan kebijakan secara tepat guna mencapai produktivitas kerja di lembaga pendidikan SMK Bhinneka Nusantara.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan informasi dengan referensi bacaan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang serupa.

1.7 Sistematika Penelitian

Untuk menentukan dalam memahami laporan ini, maka dibuat sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yang tersusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai landasan teori yang terdiri dari motivasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja. Pada bab ini juga menjelaskan

kerangka pemikiran, penelitian-penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, alat analisis data serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas mengenai deskripsi responden, analisis data dan pembahasan (mencakup metode penelitian pada bab iii, perbandingan hasil penelitian dengan kriteria yang ditentukan, pembuktian hipotesis, serta jawaban atas pernyataan pada perumusan masalah).

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini sebagai jawaban rumusan masalah sehingga dapat mengetahui inti dari penelitian yang dilakukan dan saran bagi peneliti selanjutnya dan bagi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang buku, jurnal, rujukan yang digunakan dalam menyusun penelitian ini.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Berisi tentang lampiran-lampiran bukti, dokumentasi dan lain sebagainya.